

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gading, salah satu faskes tingkat pertama BPJS Kesehatan Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Kapas Lor 1, Nomor 1, Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Puskesmas ini tidak memiliki puskesmas pembantu, namun memiliki tiga Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel): Poskeskel Gading, Kapas Madya Baru, dan Dukuh Setro. Layanan KIA (imunisasi, pemeriksaan kehamilan, KB, dan IUD/IMS), layanan gizi, layanan psikologi, konseling, dan layanan TBC, kelas katin, layanan kesehatan lingkungan, layanan laboratorium, layanan usap, dan layanan vaksin COVID-19 adalah beberapa dari banyak layanan yang ditawarkan oleh Puskesmas Gading. Namun, layanan unggulan dari puskesmas ini adalah poli tanpa rasa sakit (kestrad). Puskesmas Gading memiliki program lansia untuk penderita hipertensi dan DM yang dilaksanakan setiap hari senin.

Status akreditasi dari puskesmas ini yaitu madya. Puskesmas ini memiliki motto “Pelayananku Segenap Hati”. Sedangkan visinya “mewujudkan kemandirian hidup sehat dan gotong royong masyarakat secara profesional di wilayah kerja Puskesmas Gading”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Puskesmas gading memiliki 3 misi yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas dengan membuat layanan kesehatan yang lebih terjangkau dan merata
- b. Meningkatkan sumber daya manusia yang unggul di bidang kesehatan melalui upaya preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif.
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada kesehatan.

4.2. Data Umum

Tabel 4. 1 Distribusi Data Umum Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit Jantung Koroner Bulan Januari – Mei Tahun 2025

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase(%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – Laki	10	33
	Perempuan	20	67
2	Usia (Tahun)		
	Usia Pertengahan (<i>Middle Age</i>) 45-59	6	20
	Lanjut Usia (<i>Eldery</i>) 60-74	17	57
	Lanjut Usia Tua (<i>Old</i>) 75-90	7	23
3	Pendidikan Terakhir		
	Tidak Sekolah	4	13
	SD	14	47
	SLTP	6	20
	SLTA	6	20
4	Lama Menderita Hipertensi		
	1 Tahun	7	23
	5 Tahun	8	27
	10 Tahun	9	30
	15 Tahun	4	13
	20 Tahun	2	7

Tabel 4. 1 Menunjukkan karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Gading Kota Surabaya, penderita hipertensi dengan 10 (33%) laki-laki dan 20 (67%) Jumlah penderita hipertensi berdasarkan usia lebih dari setengah persen adalah lanjut usia (*elderly*) dengan rentang umur 60-74 tahun sebanyak 17 orang (57%), Jumlah karakteristik penderita hipertensi berdasarkan pendidikan terakhir hampir setengah dari responden adalah SD (Sekolah Dasar) sebanyak 14 orang (47%). Jumlah karakteristik penderita hipertensi berdasarkan durasi mengalami hipertensi menunjukkan 9 orang (30%) sebagai mayoritas, mengidap hipertensi setidaknya selama 10 tahun.

4.3. Data Khusus

Penelitian dilakukan untuk mengetahui perilaku penderita hipertensi dalam mencegah penyakit jantung koroner. Data khusus pada perilaku ini terbagi didasarkan pada pola hidup, manajemen stres, keteraturan minum obat, dan pengecekan tekanan darah

4.3.1 Pola Hidup Penderita Hipertensi

Tabel 4. 2 Pola Hidup Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit Jantung Koroner Bulan Januari – Mei Tahun 2025

Pola Hidup	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	15	50
Cukup	10	33
Kurang	5	17
Total	30	100

Tabel 4.2 menyajikan sebanyak 15 orang (50%) memiliki pola hidup dalam kategori baik, sebanyak 10 orang (33%) memiliki pola hidup dalam kategori cukup dan sebanyak 5 orang (17%) memiliki pola hidup dalam kategori kurang.

4.3.2 Manajemen Stres Penderita Hipertensi

Tabel 4. 3 Manajemen Stres Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit Jantung Koroner Bulan Januari – Mei Tahun 2025

Manajemen Stres	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	30
Cukup	5	17
Kurang	16	53
Total	50	100

Dari tabel 4.3 diperoleh bahwa sebanyak 9 orang (30%) memiliki manajemen stres dalam kategori baik, sebanyak 5 orang (17%) memiliki manajemen stres dalam kategori cukup dan sebanyak 16 orang (22%) memiliki manajemen stres dalam kategori kurang.

4.3.3 Keteraturan Minum Obat Penderita Hipertensi

Tabel 4. 4 Keteraturan Minum Obat Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit Jantung Koroner Bulan Januari – Mei Tahun 2025

Keteraturan Minum Obat	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	37
Cukup	11	37
Kurang	8	27
Total	30	100

Dari tabel 4.4 diperoleh sebanyak 11 orang (37%) keteraturan minum obat dalam kategori baik, sebanyak 11 orang (37%) keteraturan minum obat dalam kategori cukup dan sebanyak 8 orang (27%) keteraturan minum obat dalam kategori kurang.

4.3.4 Pengecekan Tekanan Darah Penderita Hipertensi

Tabel 4. 5 Pengecekan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit Jantung Koroner Bulan Januari – Mei Tahun 2025

Pengecekan Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	33
Cukup	12	40
Kurang	8	27
Total	30	100

Dari tabel 4.5 diperoleh sebanyak 10 orang (33%) melakukan pengecekan tekanan darah dalam kategori baik, sebanyak 12 orang (40%) melakukan pengecekan tekanan darah dalam kategori cukup dan sebanyak 8 orang (27%) melakukan pengecekan tekanan darah dalam kategori kurang.

4.3.5 Kategori Upaya Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Hipertensi

Tabel 4. 6 Kategori Upaya Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Gading Surabaya dalam Mencegah Penyakit jantung koroner Bulan Februari Tahun 2025

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	43
Cukup	10	33
Kurang	7	23
Total	30	100

Dari tabel 4.6 diperoleh sebanyak 13 orang (43%) telah masuk kategori baik, sedangkan sebanyak 10 orang (33%) dikategorikan dalam kategori cukup dan 7 orang (23%) melakukan upaya pencegahan dengan kategori kurang.